

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif non-eksperimental dalam penelitiannya. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, kemudian melakukan analisis kuantitatif atau statistik yang bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang sudah disusun (Sugiyono, 2022). Penelitian ini akan melakukan analisis korelasi menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Dalam studi *cross-sectional*, observasi hanya dilakukan satu kali dan variabel yang diteliti diukur pada saat penelitian (Notoatmojo 2010) dalam (Abduh et al., 2023).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2024, dan data dikumpulkan pada tanggal 18 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Swarjana, 2022), populasi yaitu keseluruhan orang, kasus atau objek yang telah dilakukan penelitian, lalu hasil penelitiannya tersebut digeneralisasikan. Penelitian ini melibatkan 432 siswa/i SMAN 10 Yogyakarta di kelas 11 dan 12, dengan 216 siswa/i di kelas 11 dan 216 siswa/i di kelas 12.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Kriteria sampel terbagi menjadi dua bagian:

a. Kriteria Inklusi

Penelitian ini menentukan populasi target yang terjangkau dengan menggunakan kriteria inklusi, karakter dari kriteria inklusi:

- 1) Siswa dan siswi kelas 11 dan 12 SMAN 10 Yogyakarta
- 2) Siswa dan siswi dengan usia remaja (15-19 tahun) (WHO, 2019)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu pengecualian subjek yang tidak dapat memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswa-siswi yang tidak hadir saat pengambilan data

Teknik *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan mendapatkan nama-nama siswa/i dari pihak sekolah dan melakukan teknik random menggunakan *spin* aplikasi lalu melakukan pendataan siswa/i yang namanya muncul.

Penelitian ini mengambil populasi sebanyak 432 siswa/i di kelas 11 dan 12 SMAN 10 Yogyakarta. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Dahlan (Dahlan, 2010).

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

r = Koefisien korelasi yang dianggap bermakna. Nilainya ditentukan peneliti (0,3)

$Z\alpha$ = Standar alfa. Nilainya dari table z kurva normal (1,64)

$Z\beta$ = Standar beta. Nilainya dari table z kurva normal (1,28)

α (Alpha) = Kesalahan tipe 1. Nilainya ditentukan peneliti (5%)

β (Beta) = Kesalahan tipe 2. Nilainya ditentukan peneliti (10%)

Jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left[\frac{(1+0,3)}{(1-0,3)} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 89,42 + 3$$

$$n = 92,42 \rightarrow 93$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan sampel sebesar 93 siswa/i Menurut (Nursalam, 2013) agar sampel yang diambil lebih proporsional dilakukan perhitungan per kelas dengan cara:

a. Kelas 11

$$\text{Kelas 10} = \frac{93}{432} \times 216 = 46,5 \rightarrow 47 \text{ siswa/i}$$

b. Kelas 12

$$\text{Kelas 11} = \frac{93}{432} \times 216 = 46,5 \rightarrow 47 \text{ siswa/i}$$

D. Variabel

Variabel penelitian merujuk kepada hal-hal yang dapat diamati, diukur, atau diubah dalam sebuah penelitian, yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan. (Sugiyono, 2022).

1. Variabel Bebas

Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel bebas yaitu variabel yang secara teoritis dapat memengaruhi atau mengubah variabel terikat (Ulfa, 2021). Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan pola makan dan sikap pola makan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat menurut ilmu pengetahuan yaitu variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas dan dipengaruhi olehnya (Ulfa, 2021). Variabel terikat penelitian ini adalah tindakan pencegahan diabetes mellitus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu variabel mencakup batasan-batasan dan metode cara menilai variabel yang akan diteliti. Ini dibuat untuk memudahkan pengumpulan data, memastikan bahwa data konsisten, menghindari perbedaan penafsiran, dan membatasi luas variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Variabel Bebas: Pengetahuan Pola Makan Seimbang	Pengetahuan pola makan seimbang meliputi: a. Jenis makanan sehari-hari yang terdiri dari enam zat gizi: air, lemak, vitamin, mineral, karbohidrat, dan protein. b. Jumlah porsi yang sesuai dengan PUGS c. Jadwal merupakan berapa kali sehari mengonsumsi makanan yang mencakup dari sarapan, makan siang, makan malam, dan snack.	Kuesioner pengetahuan pola makan seimbang menggunakan <i>QuesCA</i> dengan skala <i>Guttman</i> terdapat 25 pertanyaan dengan pilihan opsi: a. Benar b. Salah c. Tidak tahu	Ordinal	Nilai minimal = 0 Nilai maksimal = 25 Hasil akhir kategori a. Baik = skor ≥ 17 b. Sedang = $8 \leq \text{skor} < 17$ c. Kurang = skor < 8

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
2.	Variabel Bebas : Sikap pola makan seimbang	Sikap merupakan emosi positif atau negatif yang dihasilkan dari pengetahuan dan pengalaman pola makan yang diperoleh seseorang sebagai reaksi terhadap pola makan tersebut.	Kuesioner menggunakan skala <i>likert</i> terdapat 12 pertanyaan dengan pilihan opsi jawab:	Ordinal	Nilai minimal = 12 Nilai maksimal = 48 Hasil akhir kategori a. Baik = skor ≥ 36 b. Sedang = $24 \leq$ skor < 36 c. Kurang = skor < 24
3.	Variabel Terikat: Tindakan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2.	Tindakan pencegahan merupakan perilaku yang dilakukan agar diabetes mellitus tipe 2 tidak terjadi.	Kuesioner menggunakan skala <i>likert</i> dengan 21 pertanyaan dengan opsi menjawab:	Ordinal	Nilai minimal = 0 Nilai maksimal = 63 Hasil akhir kategori a. Tinggi = skor ≥ 42 b. Sedang = $21 \leq$ skor < 42 c. Rendah = skor < 21

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data disebut juga dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Karena instrumen merupakan cerminan dari cara pelaksanaannya (Juandi, 2022). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder :

a. Instrumen data primer berupa kuesioner

1) Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini memiliki tujuan mengetahui data pribadi milik responden seperti nama, jenis kelamin, tanggal lahir, tempat tinggal, pendidikan, usia, agama, dan riwayat diabetes mellitus keluarga.

2) Kuesioner Pengetahuan Pola Makan Seimbang

Kuesioner ini menggunakan *QuesCA* yang diadaptasi dari kuesioner pengetahuan pola makan seimbang pada remaja di Eropa (Tallarini et al., 2013) yang kemudian dikembangkan di Indonesia oleh (Nuryani, 2019). Terdapat 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar, salah dan tidak tahu, dan terdapat 3 pertanyaan (soal 23, 24, 25) pilihan ganda dengan satu jawaban benar. Jawaban benar mendapat poin 1, salah dan tidak tau mendapat poin 0.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Pola Makan

Pertanyaan	Item	Total
Diet Sehat	1, 2, 23	3
Jenis	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22	15
Jumlah	12, 24, 25, 21	4
Jadwal	3, 4, 14	3
Total		25

3) Kuesioner Sikap Pola Makan Seimbang

Kuesioner ini menggunakan adaptasi kuesioner milik (Nuryani, 2019). Kuesioner digunakan untuk mengukur sikap pola makan seimbang berupa respon terhadap pernyataan dalam kuesioner. Terdapat 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban skor 4 “sangat setuju”, 3 “setuju”, 2 “tidak setuju”, dan 1 “sangat tidak setuju”

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Pola Makan

Pertanyaan	Item	Total
Jenis	1, 4, 5	3
Jadwal	6, 7	2
Jumlah	3,8	2
Pencegahan Penyakit	2, 9, 10, 11, 12	5
Total		12

4) Kuesioner Tindakan Pencegahan Diabetes Mellitus

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sebelumnya (Anggraini, 2016). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tindakan pencegahan terhadap diabetes mellitus tipe 2 yang dilakukan

responden dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. Dalam kuesioner ini terdapat 14 item *favorable* dan 7 item *unfavorable* yang diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan opsi. Untuk pertanyaan *favorable* “rutin” skor 3, “sering” 2, “kadang-kadang” 1, dan “tidak pernah” 0. Untuk pertanyaan item *unfavorable* "rutin" skor 0, "sering" 1, “kadang-kadang” 2, dan “tidak pernah” 3.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Tindakan Pencegahan DM Tipe II

Item Pertanyaan	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol Kesehatan	1, 2, 3, 4	-	4
Diet	7, 9, 10, 11, 14	5, 6, 8, 12, 13, 15	11
Olahraga	16, 17, 18, 19, 20	21	6
Total	14	7	21

- b. Instrumen data sekunder berupa data pokok berupa nama dan kelas siswa/i dari pihak sekolah. Data tersebut untuk melakukan penghitungan sampel dalam penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan untuk metode pengumpulan data dalam mendapatkan data primer yang langsung diisi oleh responden dan data pokok siswa dari sekolah berupa nama, jenis kelamin dan usia sebagai data sekunder. Peneliti meminta data siswa/i di SMAN 10 Yogyakarta yang aktif mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan awal, peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti memberi responden lembar persetujuan (*informed consent*) untuk diisi dan ditandatangani. Setelah itu, peneliti memberikan kuesioner pengetahuan, sikap pola makan dan tindakan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 kepada responden. Selanjutnya kuesioner yang telah terisi dikembalikan kepada peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap kuesioner dikembalikan untuk diisi kembali oleh responden. Responden diberi *souvenir* dan *leaflet* tentang pengetahuan pola makan dan tindakan pencegahan diabetes mellitus. Dalam melakukan penelitian, peneliti bersama dengan 4 orang asisten penelitian yang memiliki kriteria sudah lulus

mata kuliah Metodologi Penelitian dan telah melakukan apersepsi sebelum penelitian dilakukan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan data objek penelitian yang dapat diperoleh dan dilaporkan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian (Sugiyono, 2019).

- a. Kuesioner pengetahuan *Ques CA* telah diuji oleh (Nuryani, 2019) menggunakan analisis dengan korelasi *pearson* pada 31 item pertanyaan. Namun hanya terdapat 25 pertanyaan valid dimana nilai r diatas nilai r tabel (0,333).
- b. Kuesioner sikap pola makan seimbang diuji oleh (Nuryani, 2019) menggunakan analisis dengan korelasi *pearson* dari 15 pertanyaan, terdapat 3 pertanyaan tidak valid. Sehingga hanya ada 12 pertanyaan valid yang nilai r diatas nilai r tabel (0,333).
- c. Kuesioner tindakan pencegahan diabetes mellitus telah dilakukan uji validitas menggunakan *Content Validity Index (CVI)* yang dilakukan pada ahli sesuai dengan bidang tertentu. Nilai CVI yang didapatkan adalah 0,83 sehingga instrumen tindakan pencegahan diabetes mellitus dikatakan valid (Anggraini, 2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah stabilitas data dengan derajat konsisten dimana menghasilkan data atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda namun menghasilkan data yang sama dan tidak menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019). Menurut (Budiman & Riyanto, 2013) dianggap reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

- a. Pada kuesioner pengetahuan *Ques CA* menggunakan nilai *cronbach's alpha* dan *test-retest reliability* dengan nilai $\alpha = 0,687$ sehingga kuesioner reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian (Nuryani, 2019).

- b. Pada kuesioner sikap gizi seimbang telah diuji reliabilitas oleh (Nuryani, 2019) menggunakan nilai *cronbach's α* dan *test-retest reliability* dengan nilai $\alpha = 0.680$.
- c. Pada kuesioner tindakan pencegahan diabetes mellitus didapatkan hasil uji reliabel yaitu bernilai 0,737 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Anggraini, 2016).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui observasi dan survei harus diedit terlebih dahulu. Kuesioner dapat dikeluarkan jika ditemukan bahwa data atau informasi tidak lengkap.

b. *Coding*

Untuk membuat data dapat diolah, setiap variabel kuesioner harus dikodekan setelah data dilakukan *editing*.

1) Data Demografi

a) Jenis Kelamin

Perempuan = 1

Laki-laki = 2

b) Usia

15 = 1

16 = 2

17 = 3

18 = 4

19 = 5

c) Riwayat DM di keluarga

Tidak ada = 1

Ada = 2

d) IMT

Dibawah normal ($\leq 18,5$) = 1

Normal (18,6-24,9) = 2

Berat badan berlebih (25-29,9) = 3

Obesitas (≥ 30) = 4

2) Pengetahuan Pola Makan Seimbang

Pengetahuan pola makan kurang = 1

Pengetahuan pola makan sedang = 2

Pengetahuan pola makan baik = 3

3) Sikap Pola Makan Seimbang

Sikap pola makan kurang = 1

Sikap pola makan sedang = 2

Sikap pola makan baik = 3

4) Tindakan Pencegahan DM Tipe 2

Tindakan Pencegahan rendah = 1

Tindakan Pencegahan sedang = 2

Tindakan Pencegahan tinggi = 3

c. *Scoring*

Nilai terhadap variabel yang diteliti diberikan saat *scoring*.

1) Variabel *independent* (Pengetahuan Pola Makan Seimbang)

a) Pengetahuan pola makan kurang, jika skor dari pernyataan responden nilainya < 8 .

b) Pengetahuan pola makan sedang, jika skor dari pernyataan responden nilainya $8 \leq \text{skor} < 17$.

c) Pengetahuan pola makan baik, jika skor dari pernyataan responden nilainya ≥ 17 .

2) Variabel *independent* (Sikap Pola Makan Seimbang)

a) Sikap pola makan kurang, jika skor dari pernyataan responden nilainya < 24 .

b) Sikap Pola makan sedang, jika skor dari pernyataan responden nilainya $24 \leq \text{skor} < 36$.

c) Sikap pola makan baik, jika skor dari pernyataan responden nilainya ≥ 36 .

3) Variabel *dependent* (Tindakan Pencegahan Diabetes Mellitus)

- a) Tindakan pencegahan rendah, jika skor dari pernyataan responden nilainya < 21 .
- b) Tindakan pencegahan sedang, jika skor dari pernyataan responden nilainya $21 \leq \text{skor} < 42$.
- c) Tindakan pencegahan tinggi, jika skor dari pernyataan responden nilainya ≥ 42 .

d. *Data Entry*

Data ini berasal dari kode huruf atau angka yang di *input* ke program komputer untuk menyimpan jawaban responden. SPSS adalah program yang digunakan untuk memasukkan dan mengolah data.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan tabel data yang dibuat untuk memenuhi tujuan penelitian atau keinginan peneliti. Data yang diberikan kode akan digabungkan dengan analisis yang diperlukan.

f. *Cleaning data* (pembersihan data)

Cleaning data merupakan memeriksa data yang dimasukkan kembali untuk mengidentifikasi kesalahan. Dilakukan dengan mendata potensi kesalahan selama proses pengkodean.

2. Analisis Data

1) Analisis *univariate*

Analisis univariat dilakukan kepada setiap variabel dari data penelitian. Cara menganalisisnya tergantung pada tipe data yang ada. Secara umum, analisis ini menghasilkan presentasi dan penyebaran frekuensi masing-masing variabel (Notoadmodjo, 2012).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = Frekuensi responden

N = Seluruh responden

100 = Bilangan tetap

2) Analisis Bivariate

Analisis bivariat menjelaskan bagaimana satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent* berinteraksi satu sama lain (Suprapti, 2018). Uji *Kendal's tau-b* (τ) digunakan dalam menganalisis *bivariate* dalam penelitian ini. Korelasi *Kendal's tau-b* menemukan keterkaitan serta menguji hipotesis dua atau lebih variabel, jika data yang tersedia berbentuk ordinal atau peringkat (Sugiyono, 2021).

Rumus :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi kendal-*tau*, besarnya ($-1 < 0 < 1$)

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah sampel

Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan rumus :

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Besar koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel penelitian. Ketentuan berikut dapat digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel penelitian:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2021)

I. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah menyetujui kelayakan etik penelitian dengan nomor SKep/308/KEP/VI/2024. Ada tiga prinsip etika untuk penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini (Nursalam, 2015):

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini tidak menyebabkan masalah bagi subjeknya, terutama jika perlakuan khusus dilakukan.

b. Bebas dari eksploitasi

Responden yang berpartisipasi dipenelitian ini dilindungi dari situasi yang merugikan. Responden dijamin tidak akan terlibat atau memberikan informasinya untuk tujuan yang merugikan subjek.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti selalu pertimbangkan bahaya dan manfaat yang berdampak pada responden setiap kali mereka melakukan sesuatu.

2. Prinsip menghargai hak-hak subjek (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to selfdetermination*)

Responden diperlakukan dengan penuh rasa kemanusiaan, diberikan kebebasan memilih untuk berpartisipasi atau tidak, tidak ada tekanan atau hukuman.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti akan memberikan penjelasan menyeluruh dan bertanggungjawab atas segala akibat yang terjadi.

c. *Informed consent*

Subjek diberi penjelasan tentang tujuan dari penelitian, dan memiliki hak untuk bebas memilih menjadi responden atau tidak. Selain itu, persetujuan yang diberikan dijelaskan bahwa data hanya digunakan untuk pengembangan pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)
 - a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden diberlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi jika subjek menolak menjadi responden atau dikeluarkan dari penelitian.
 - b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek berhak meminta agar data pribadinya dirahasiakan, sehingga penting untuk menjaga keanoniman (tanpa nama) dan kerahasiaan (*confidentiality*).

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan pengumpulan data untuk acuan dalam penelitian dari berbagai buku, artikel, dan jurnal yang akan dijadikan referensi.
 - b. Berkonsultasi judul penelitian kepada dosen pembimbing dan mengidentifikasi prosedur persiapan penelitian.
 - c. Mengajukan judul penelitian.
 - d. Mencari referensi yang digunakan untuk dasar penelitian dapat terdiri dari buku, jurnal, dan internet.
 - e. Mengurus permohonan izin studi pendahuluan dari perguruan tinggi untuk diserahkan ke lokasi penelitian.
 - f. Melakukan studi pendahuluan di SMAN 10 Yogyakarta
 - g. Menyusun proposal dan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan.
 - h. Memaparkan proposal penelitian.
 - i. Melakukan perbaikan atas revisi yang telah didapat dari proposal penelitian.
2. Tahap pengambilan data

Peneliti melakukan pengambilan data sampai analisis data, berikut merupakan langkah-langkahnya:

- a. Dalam pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten penelitian yaitu dari mahasiswa Keperawatan Unjaya sejumlah 4 mahasiswa yang telah melakukan apersepsi tentang penelitian yang akan dilakukan, termasuk penjelasan tentang penelitian, prosesnya, dan metode pengisian kuesioner.
- b. Mengurus kode etik yang diakui oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kelayakan etik telah disetujui dengan nomor S.Kep/308/KEP/VI/2024.
- c. Mengurus dan mendapat surat izin penelitian yang diserahkan ke SMAN 10 Yogyakarta dengan nomor surat izin penelitian 481/B/KEP-SKRIPSI/VI/2024.
- d. Peneliti mengunjungi SMAN 10 Yogyakarta untuk mengajukan persetujuan penelitian dan menjelaskan maksud serta langkah-langkah penelitian yang akan melibatkan siswa/i SMAN 10 Yogyakarta sebagai responden melalui pengisian kuesioner. Surat balasan izin penelitian yang dikeluarkan SMAN 10 Yogyakarta dengan nomor surat 000.9/01236.
- e. Peneliti memanggil siswa/i kriteria inklusi yang sudah terdata dengan pemilihan teknik random menggunakan *spin* aplikasi. Teknik sampel menggunakan *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*.
- f. Peneliti dan asisten peneliti memberikan penjelasan tujuan dan maksud penelitian kepada responden. Setelah siswa/i menyetujui menjadi partisipan, responden diberikan *informed consent* untuk menandatangani persetujuan.
- g. Selanjutnya siswa/i diberikan lembar kuesioner pengetahuan pola makan seimbang, sikap pola makan seimbang dan tindakan pencegahan diabetes mellitus. Dengan memberikan waktu selama 45 menit untuk melakukan pengisian kuesioner.

- h. Peneliti dan asisten peneliti mengecek lembar kuesioner. Jika ada bagian yang belum terisi, lembar kuesioner dikembalikan untuk dilengkapi kembali.
 - i. Kuesioner yang lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.
 - j. Responden diberi *souvenir* dan *leaflet* tentang pengetahuan pola makan dan tindakan pencegahan diabetes mellitus.
3. Penyusunan laporan
- a. Mengolah data dan melakukan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS.
 - b. Melaksanakan hasil uji statistik dengan SPSS.
 - c. Membuat hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran ke dalam laporan.
 - d. Melakukan perbaikan dengan bantuan dan masukkan dari dosen pembimbing.
 - e. Melakukan permintaan surat permohonan izin untuk mengikuti ujian skripsi.
 - f. Mempresentasikan ujian skripsi.
 - g. Melakukan perbaikan ujian skripsi yang diberikan penguji dan pembimbing.
 - h. Mengajukan hasil skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - i. Setelah mendapat persetujuan, hasil laporan dikumpulkan kepada pihak kampus dan perpustakaan kampus agar dapat digunakan sebagai referensi.